

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Perlakuan kompos dengan kandungan hara yang sesuai standar SNI-19-7030-2004 adalah D yaitu ampas tahu sebesar 400 gram, serabut kelapa sebesar 90 gram dan *rock phosphate* 60 gram, karena memiliki unsur hara yang sesuai pada unsur Nitrogen, Kalium, Kalsium, Besi dan Magnesium.

B. Saran

1. Penelitian ini lebih lanjut diharapkan dapat menambahkan waktu fermentasi dan penambahan aktivator starbio agar kompos yang dihasilkan mengandung C-Organik, fosfat dan nisbah C/N yang sesuai dengan standar SNI-19-7030-2004.
2. Perlu dilakukan variasi formulasi limbah ampas tahu, serabut kelapa dan *rock phosphate* yang tepat agar mendapatkan C-Organik, fosfat dan nisbah C/N yang sesuai dengan standar SNI-19-7030-2004.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. R. 2016. Pengelolaan Lengan Tanah dan Laju Pertumbuhan Tanaman Karet Belum Menghasilkan Pada Musim Kemarau dan Penghujan. *Warta Perkaretan* 35 (1) : 1-10.
- Agus, F. dan I.G. Subiksa. 2008. *Lahan gambut : Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*. Badan Litbang Pertanian, Bogor.
- Ambarwati, D. L. S. Dan Y. Kusumawati. 2006. *Peran Effective Inoculant 4 dalam Meningkatkan Kualitas Kimia Kompos Ampas Tahu*. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kedokteran, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Anggoro, R. 1985. *Ilmu Makanan Ternak Unggas. Kemajuan Mutakhir*. UI Press, Jakarta.
- Arbaiyah, I. 2003. Kandungan Protein dan Kalsium serta Daya Terima Susu Kedelai yang Dibuat dari Ampas Tahu dengan Penambahan Bahan Pengental. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. Medan.
- Arwida, D. S. 2008. *Adnium Arabicum*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Asmoro, Y, Suranto dan D. Sutoyo. 2008. Pemanfaatan Limbah Tahu untuk Peningkatan Hasil Tanaman Petsai (*Brassica chinensis*). *Bioteknologi* 5 (2) : 51-55.
- Badan Standar Nasional. 2004. *Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik*. SNI 19-7030-2004, Jakarta.
- Balai Penelitian Tanah (BPT). 2005. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Agro Inovasi, Bogor.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. *Fosfat Alam : Pemanfaatan Fosfat Alam yang Digunakan Langsung sebagai Pupuk Sumber P*. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor.
- Barkey, A. V dan D. J. Pilbeam. 2007. *Hand Book of Plant Nutrition*. CRC Press, New York.
- Brady, N. C dan R. R. Weil. 2002. *The Nature and Properties of Soils*. Upper Saddls River New Jersey, USA.
- Budiana, S. N. 2007. *Memupuk Tanaman Hias*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Carrijo, O. A., Liz, R. S. dan Makishima, N. 2002. Fiber of Green Coconut shell as Agriculture substratum. *Brazilizn Horticulture* 20 : 533-535.
- Dewilda, Y. Dan Darfyolauda, L. F. 2017. Pengaruh Komposisi Bahan Baku Kompos (Sampah Organik Pasar, Ampas Tahu dan Rumen Sapi) terhadap Kualitas dan Kuantitas Kompos. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND* 14 (1) : 52-61.
- Diaz, L. F. 2007. Compost Science and Technology. *Elsevier Waste Management Series*. ISBN-13 : 9780080439600.
- Efendi, M. Dan Sitanggang, M. 2015. *Lele Organik Hemat Pakan*. Agromedia, Jakarta.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya (Physiology of Crop Plants)*. UI Press, Jakarta.
- Hartatik, W. 2011. Fosfat Alam Sumber Pupuk P yang Murah. *Warta Penelitian dalam Pengembangan Pertanian*. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Haryoto, dkk. 2005. *Pemanfaatan Limbah Tahu dalam Pengomposan Sampah Rumah Tangga untuk Meningkatkan Kualitas Mikrobiologi Kompos*. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Indriani, H. Y. 2001. *Membuat Kompos secara Kilat*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Indriani, P. N., Mansyur, Susilawati. I. Dan Khairani. L. 2006. Pengaruh Pemberian Bahan Organik, Mikoriza dan Batuan Fosfat terhadap Produksi, Serapan Fosfor pada Tanaman Kudzu Tropika (*Pueraria Phaseoloides Benth*). *Jurnal Ilmu Ternak* 6 (2) : 158-162.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Kedelai*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Komar, M. 1984. Ketersediaan Lengan Tanah Untuk Tanaman Pada Tanah Regosol Dengan Menggunakan Tanaman Jagung Sebagai Tanaman Uji. *Tesis*. Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Maarten, H, H. Peter. 2002. *Phosphorus Mobilization by Organic-acid Exudation: Processes governing benefits in rotational cropping*. World Congress of Soil Science. Bangkok, Thailand.
- Mangimba, J. 1993. Pengaruh Pemberian Ampas Tahu sebagai Bahan Substitusi Bungkil Kelapa dalam Ransum terhadap Konsumsi Makanan dan Efisiensi Makanan pada Babi Betina. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin. Makassar.

- Murbandono, L. 2010. *Membuat Kompos*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Noor, M. 2002. *Pertanian Lahan Gambut. Potensi dan Kendala*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Rahmina, W. 2017. Pengaruh Perbedaan Komposisi Limbah Ampas Tahu Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pak Choi. *Quagga* 9 (2) : 38-45.
- Rao, N. S. 1994. *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*. UI Press, Jakarta.
- Redaksi PS. 2008. *Media Tanam untuk Tanaman Hias*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rosmarkam, A dan Yuwono, W. N. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sarwono, B. Dan Saragih, P. Y. 2001. *Membuat Aneka Tahu*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setiawan, S. B. 2010. *Membuat Pupuk Kandang secara cepat*. Niaga Swadaya, Bogor.
- Siswanto, T. 2012. Pengaruh Penambahan Bahan Berunsur karbon Tinggi Untuk Meningkatkan Nilai Rasio C/N Pada Kompos di UPS. *Skripsi S-1*. Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok.
- Sitanggang, M. P. 2002. Pengaruh Pemberian rock fosfat dan beberapa Jenis Bahan Organik pada Ultisol terhadap P tersedia Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sjofjan, J., Dan Idwar. 2009. Pemberian Kalium pada beberapa Kelembaban Tanah terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt*). *Universitas Riau* 8 (1) : 17-22.
- Stevenson, F. J. 1994. *Humus Chemistry, Genesis, Composition, Reaction*. Second Ed. John Wiley & Son. Inc, USA.
- Sudomo, A. 2012. Perkecambahan Benih Sengon (*Falcataria Moluccana* (MIQ.) Barneby and J. W. Grimes) pada 4 Jenis Media. *Sains, Teknologi dan Kesehatan* 3 (1) : 37-41.
- Sulistiani, S. W. Pemanfaatan Serabut Kelapa dalam Meningkatkan Kualitas Pupuk Organik dari Ampas Tahu. *Jurnal Pendidikan Biologi* 5 (2) : 142-149.
- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius, Yogyakarta.

Tuteja, N. Dan S. Mahajan. 2007. Further Characterization of Calcineurin B-like Protein and its Interacting Partner CBL-interacting Protein Kinase from *Pisum sativum*. *Plant Signal Behav* 2 : 358-361.

Van, S. 2002. *Rocks for Crops : Agrominerals of Sub-Saharan Africa*. ICRAF. Nairobi, Kenya.

Wahyudi, T., Panggabean, R. T. Dan Pujiyanto. *Panduan Lengkap Kakao*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Warisno. 2003. *Budidaya Kelapa Genjah*. Kanisius, Yogyakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

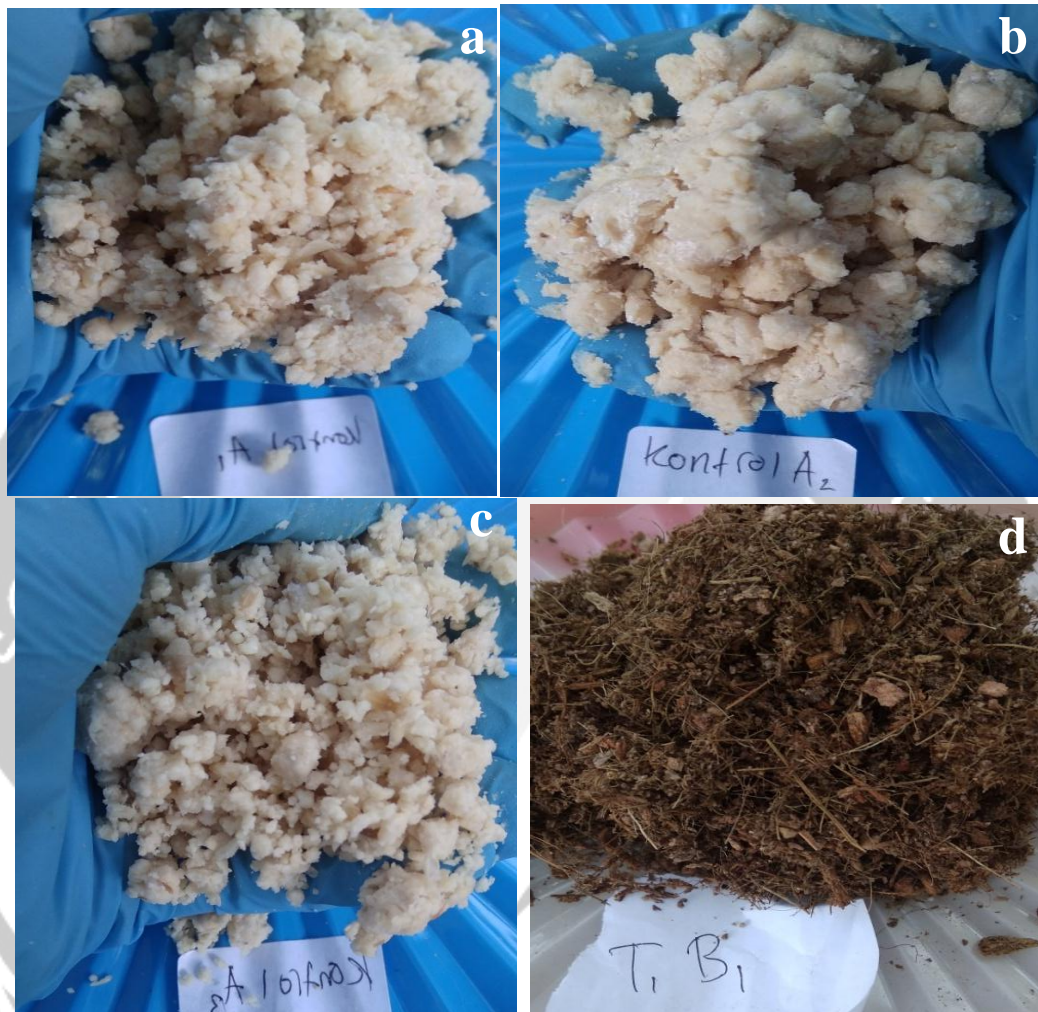
Kegiatan	Bulan																
	Februari 2018				Maret 2018				April 2018				Mei 2018				Juni 2018
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
Preparasi alat dan bahan	■																
Preparasi bahan dasar kompos	■	■	■														
Pengomposan				■	■	■	■	■									
Pengukuran parameter kompos				■	■	■	■	■	■	■	■	■					
Analisis data																	
Penyusunan naskah													■	■	■	■	
Ujian																	■

Lampiran 2. Preparasi Bahan dan Proses Pengomposan



Keterangan : ampas tahu di oven (a), serabut kelapa (b), pengomposan metode Berkeley (c), pengukuran suhu dan pH (d).

Lampiran 2. Hasil Pengomposan



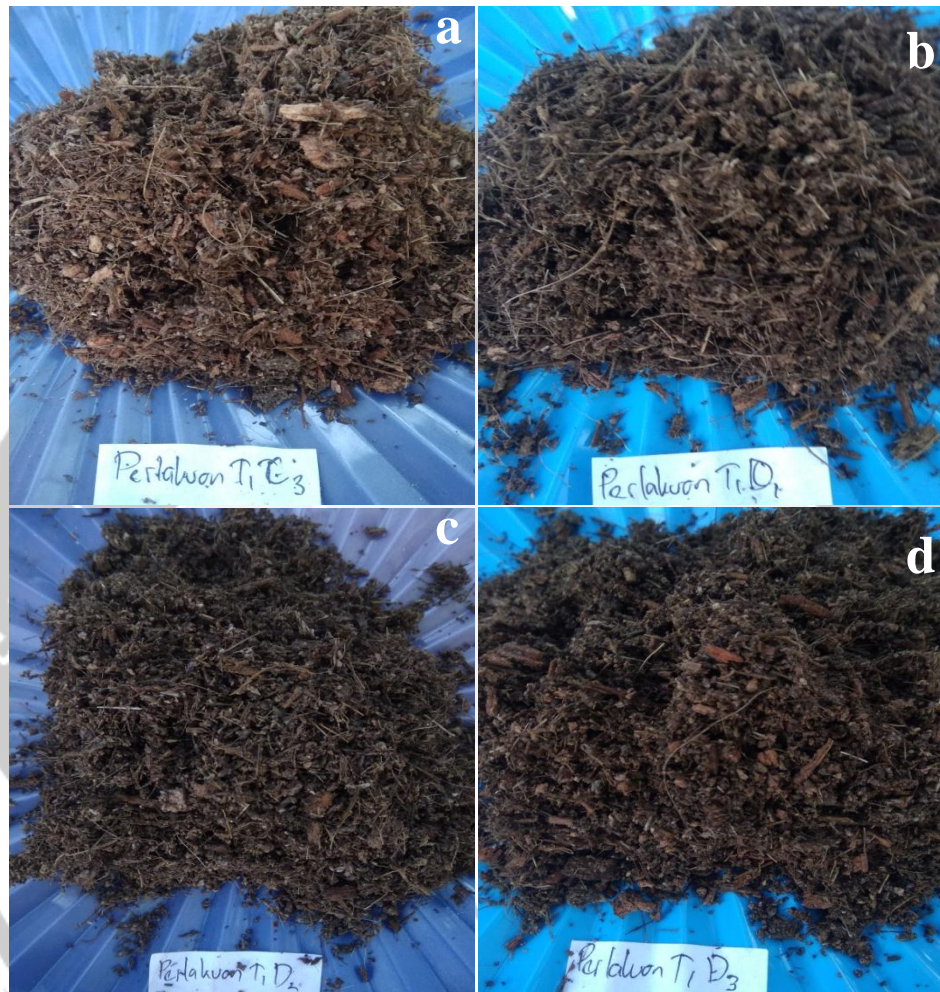
Keterangan : kompos kontrol ulangan 1 (a), kompos kontrol ulangan 2 (b), kompos kontrol ulangan 3 (c), kompos perlakuan B ulangan 1 (d).

Lampiran 2. Hasil Pengomposan



Keterangan : kompos perlakuan B ulangan 2 (a), kompos perlakuan B ulangan 3 (b), kompos perlakuan C ulangan 1 (c), kompos perlakuan C ulangan 2 (d).

Lampiran 2. Hasil Pengomposan



Keterangan : kompos perlakuan C ulangan 3 (a), kompos perlakuan D ulangan 1 (b), kompos perlakuan D ulangan 2 (c), kompos perlakuan D ulangan 3 (d).

Lampiran 3. Hasil analisis ANOVA unsur nitrogen

ANOVA

Ntotal

	Jumlah Kuadrat	df	Rerata Kuadrat	F	Sig.
Antara Kelompok	,195	3	,065	,911	,478
Dalam Kelompok	,572	8	,071		
Total	,767	11			

Ntotal

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset untuk Alfa
		,051
B	3	,19267
C	3	,28967
D	3	,44333
Kontrol	3	,51867
Sig.		,198

Rerata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

a. Menggunakan ukuran rerata harmonis sampel = 3,000.

Lampiran 3. Hasil analisis ANOVA unsur Fosfat

ANOVA

Fosfat

	Jumlah Kuadrat	df	Rerata Kuadrat	F	Sig.
Antara Kelompok	,003	3	,001	49,978	,000
Dalam Kelompok	,000	8	,000		
Total	,003	11			

Fosfat

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset untuk alfa = .05	
		1	2
C	3	,02000	
B	3	,02567	
D	3	,02767	
Kontrol A	3		,05967
Sig.		,074	1,000

Rerata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

a. Menggunakan ukuran rerata harmonis sampel = 3,000.

Lampiran 3. Hasil analisis ANOVA unsur Kalium

ANOVA

Kalium

	Jumlah Kuadrat	df	Rerata Kuadrat	F	Sig.
Antara Kelompok	,289	3	,096	14,083	,001
Dalam Kelompok	,055	8	,007		
Total	,343	11			

KaliumDuncan^a

perlakuan	N	Subset untuk alfa = .05		
		1	2	3
Kontrol A	3	,50233		
C	3		,67167	
D	3		,75700	
B	3			,93267
Sig.		1,000	,242	1,000

Rerata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

a. Menggunakan ukuran rerata harmonis sampel = 3,000.

Lampiran 3. Hasil analisis ANOVA unsur C-Organik

ANOVA

Corganik

	Jumlah Kuadrat	df	Rerata Kuadrat	F	Sig.
Antara Kelompok	277,992	3	92,664	3,810	,058
Dalam Kelompok	194,581	8	24,323		
Total	472,573	11			

Corganik

Duncan^a

perlakuan	N	Subset untuk alfa = .05	
		1	2
D	3	33,12667	
C	3	33,16800	
B	3	41,45067	41,45067
Kontrol A	3		43,80600
Sig.		,083	,575

Rerata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

a. Menggunakan ukuran rerata harmonis sampel = 3,000.

Lampiran 3. Hasil analisis ANOVA unsur Kalsium

ANOVA

Kalsium

	Jumlah Kuadrat	df	Rerata Kuadrat	F	Sig.
Antara Kelompok	22,923	3	7,641	7,320	,011
Dalam Kelompok	8,350	8	1,044		
Total	31,273	11			

Kalsium

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset untuk alfa = .05	
		1	2
Kontrol A	3	,57167	
C	3		3,57333
B	3		3,64800
D	3		4,00300
Sig.		1,000	,634

Rerata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

a. Menggunakan ukuran rerata harmonis sampel = 3,000.

Lampiran 3. Hasil analisis ANOVA unsur Besi

ANOVA

Besi

	Jumlah Kuadrat	df	Rerata Kuadrat	F	Sig.
Antara Kelompok	1,598	3	,533	69,691	,000
Dalam Kelompok	,061	8	,008		
Total	1,659	11			

BesiDuncan^a

Perlakuan	N	Subset untuk alfa = .05			
		1	2	3	4
Kontrol A	3	,01000			
B	3		,38167		
C	3			,67333	
D	3				,99967
Sig.		1,000	1,000	1,000	1,000

Rerata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

a. Menggunakan ukuran rerata harmonis sampel = 3,000.

Lampiran 3. Hasil analisis ANOVA unsur Magnesium

ANOVA

Magnesium

	Jumlah Kuadrat	df	Rarata Kuadrat	F	Sig.
Antara Kelompok	,009	3	,003	21,997	,000
Dalam Kelompok	,001	8	,000		
Total	,010	11			

Magnesium

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset untuk alfa = .05		
		1	2	3
B	3	,15467		
Kontrol A	3		,19300	
C	3		,19667	
D	3			,23233
Sig.		1,000	,712	1,000

Rerata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

a. Menggunakan ukuran rerata harmonis sampel = 3,000.

Lampiran 3. Hasil analisis ANOVA Kadar Lengas

ANOVA

Kadarlengas

	Jumlah Kuadrat	df	Rerata Kuadrat	F	Sig.
Antara Kelompok	19,013	3	6,338	2,340	,150
Dalam Kelompok	21,664	8	2,708		
Total	40,677	11			

Kadarlengas

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset untuk alfa = .05	
		1	2
Kontrol A	3	6,32000	
C	3	7,26000	7,26000
D	3	7,32667	7,32667
B	3		9,72667
Sig.		,493	,116

Rerata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

a. Menggunakan ukuran rerata harmonis sampel = 3,000.

Lampiran 3. Hasil analisis ANOVA kadar air

ANOVA

Kadarair

	Jumlah Kuadrat	df	Rerata Kuadrat	F	Sig.
Antara Kelompok	1096,414	3	365,471	77,643	,000
Dalam Kelompok	37,656	8	4,707		
Total	1134,070	11			

Kadarair

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
D	3	60,62000	
C	3	60,82333	
B	3	62,22000	
Kontrol A	3		83,25000
Sig.		,411	1,000

Rerata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

a. Menggunakan ukuran rerata harmonis sampel = 3,000.

Lampiran 4. Hasil uji Sampel Kode : Kontrol A₁ (550 : 0 : 0)

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
			5.039 P	
1.	Nitrogen (N)	mg/kg	4.668,601	SNI-4721-1998
2.	Phosphor (P)	mg/kg	591,42	ISRIC 6 th 2002
3.	Kalium (K)	mg/kg	5.057	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3500
4.	C Organik	mg/kg	457.812,291	SNI 13-4720-1998
5.	Kalsium (Ca)	mg/kg	6.724,174	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
6.	Besi (Fe)	mg/kg	109,845	USEPA 3051, SW 846- 7000B.2007
7.	Magnesium (Mg)	mg/kg	1.942,837	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
8.	Kadar Lengas	%	6,71	SNI 13-4719-1998
9.	Kadar Air	%	81,16	SNI 1965-2008

Lampiran 4. Hasil uji Sampel Kode : Kontrol A₂ (550 : 0 : 0)

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
			5.040 P	
1.	Nitrogen (N)	mg/kg	1.732,318	SNI-4721-1998
2.	Phosphor (P)	mg/kg	601,72	ISRIC 6 th 2002
3.	Kalium (K)	mg/kg	5.515	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3500
4.	C Organik	mg/kg	420.958,041	SNI 13-4720-1998
5.	Kalsium (Ca)	mg/kg	6.720,174	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
6.	Besi (Fe)	mg/kg	95,262	USEPA 3051, SW 846- 7000B.2007
7.	Magnesium (Mg)	mg/kg	1.959,465	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
8.	Kadar Lemas	%	6,72	SNI 13-4719-1998
9.	Kadar Air	%	85,26	SNI 1965-2008

Lampiran 4. Hasil uji Sampel Kode : Kontrol A₃ (550 : 0 : 0)

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
			5.041 P	
1.	Nitrogen (N)	mg/kg	9.173,139	SNI-4721-1998
2.	Phosphor (P)	mg/kg	609,78	ISRIC 6 th 2002
3.	Kalium (K)	mg/kg	4.514	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3500
4.	C Organik	mg/kg	435.427,461	SNI 13-4720-1998
5.	Kalsium (Ca)	mg/kg	3.712,905	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
6.	Besi (Fe)	mg/kg	113,036	USEPA 3051, SW 846- 7000B.2007
7.	Magnesium (Mg)	mg/kg	1.909,339	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
8.	Kadar Lemas	%	5,53	SNI 13-4719-1998
9.	Kadar Air	%	83,33	SNI 1965-2008

Lampiran 4. Hasil uji Sampel Kode : Perlakuan T₁B₁ (400 : 130 : 20)

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
			5.042 P	
1.	Nitrogen (N)	mg/kg	1.506,678	SNI-4721-1998
2.	Phosphor (P)	mg/kg	304,39	ISRIC 6 th 2002
3.	Kalium (K)	mg/kg	9.769	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3500
4.	C Organik	mg/kg	421.479,769	SNI 13-4720-1998
5.	Kalsium (Ca)	mg/kg	52.019,865	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
6.	Besi (Fe)	mg/kg	4.036,187	USEPA 3051, SW 846- 7000B.2007
7.	Magnesium (Mg)	mg/kg	1.658,792	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
8.	Kadar Lemas	%	7,65	SNI 13-4719-1998
9.	Kadar Air	%	62,56	SNI 1965-2008

Lampiran 4. Hasil uji Sampel Kode : Perlakuan T₁B₂ (400 : 130 : 20)

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
			5.043 P	
1.	Nitrogen (N)	mg/kg	1.820,701	SNI-4721-1998
2.	Phosphor (P)	mg/kg	178,30	ISRIC 6 th 2002
3.	Kalium (K)	mg/kg	10.488	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3500
4.	C Organik	mg/kg	388.539,632	SNI 13-4720-1998
5.	Kalsium (Ca)	mg/kg	30.158,798	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
6.	Besi (Fe)	mg/kg	3.315,504	USEPA 3051, SW 846- 7000B.2007
7.	Magnesium (Mg)	mg/kg	1.426,796	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
8.	Kadar Lemas	%	8,21	SNI 13-4719-1998
9.	Kadar Air	%	60,49	SNI 1965-2008

Lampiran 4. Hasil uji Sampel Kode : Perlakuan T₁B₃ (400 : 130 : 20)

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
			5.044 P	
1.	Nitrogen (N)	mg/kg	2.466,717	SNI-4721-1998
2.	Phosphor (P)	mg/kg	300,93	ISRIC 6 th 2002
3.	Kalium (K)	mg/kg	7.742	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3500
4.	C Organik	mg/kg	433.521,546	SNI 13-4720-1998
5.	Kalsium (Ca)	mg/kg	27.285,849	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
6.	Besi (Fe)	mg/kg	4.119,912	USEPA 3051, SW 846- 7000B.2007
7.	Magnesium (Mg)	mg/kg	1.576,968	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
8.	Kadar Lemas	%	13,32	SNI 13-4719-1998
9.	Kadar Air	%	63,61	SNI 1965-2008

Lampiran 4. Hasil uji Sampel Kode : Perlakuan T₁C₁ (400 : 110 : 40)

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
			5.045 P	
1.	Nitrogen (N)	mg/kg	3.009,641	SNI-4721-1998
2.	Phosphor (P)	mg/kg	243,14	ISRIC 6 th 2002
3.	Kalium (K)	mg/kg	7.383	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3500
4.	C Organik	mg/kg	430.522,421	SNI 13-4720-1998
5.	Kalsium (Ca)	mg/kg	50.449,752	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
6.	Besi (Fe)	mg/kg	6.311,565	USEPA 3051, SW 846- 7000B.2007
7.	Magnesium (Mg)	mg/kg	1.969,895	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
8.	Kadar Lemas	%	6,84	SNI 13-4719-1998
9.	Kadar Air	%	63,01	SNI 1965-2008

Lampiran 4. Hasil uji Sampel Kode : Perlakuan T₁C₂ (400 : 110 : 40)

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
			5.046 P	
1.	Nitrogen (N)	mg/kg	2.694,018	SNI-4721-1998
2.	Phosphor (P)	mg/kg	189,40	ISRIC 6 th 2002
3.	Kalium (K)	mg/kg	6.576	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3500
4.	C Organik	mg/kg	286.019,835	SNI 13-4720-1998
5.	Kalsium (Ca)	mg/kg	35.650,495	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
6.	Besi (Fe)	mg/kg	7.124,974	USEPA 3051, SW 846- 7000B.2007
7.	Magnesium (Mg)	mg/kg	1.890,702	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
8.	Kadar Lemas	%	8,0	SNI 13-4719-1998
9.	Kadar Air	%	61,39	SNI 1965-2008

Lampiran 4. Hasil uji Sampel Kode : Perlakuan T₁C₃ (400 : 110 : 40)

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
			5.047 P	
1.	Nitrogen (N)	mg/kg	3.002,161	SNI-4721-1998
2.	Phosphor (P)	mg/kg	183,69	ISRIC 6 th 2002
3.	Kalium (K)	mg/kg	6.207	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3500
4.	C Organik	mg/kg	278.515,209	SNI 13-4720-1998
5.	Kalsium (Ca)	mg/kg	21.110,810	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
6.	Besi (Fe)	mg/kg	6.778,895	USEPA 3051, SW 846- 7000B.2007
7.	Magnesium (Mg)	mg/kg	2.054,307	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
8.	Kadar Lemas	%	6,94	SNI 13-4719-1998
9.	Kadar Air	%	58,07	SNI 1965-2008

Lampiran 4. Hasil uji Sampel Kode : Perlakuan T₁D₁ (400 : 90 : 60)

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
			5.048 P	
1.	Nitrogen (N)	mg/kg	8.797,345	SNI-4721-1998
2.	Phosphor (P)	mg/kg	317,84	ISRIC 6 th 2002
3.	Kalium (K)	mg/kg	7.911	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3500
4.	C Organik	mg/kg	350.567,211	SNI 13-4720-1998
5.	Kalsium (Ca)	mg/kg	44.500,645	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
6.	Besi (Fe)	mg/kg	11.852,620	USEPA 3051, SW 846- 7000B.2007
7.	Magnesium (Mg)	mg/kg	2.447,669	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
8.	Kadar Lemas	%	7,79	SNI 13-4719-1998
9.	Kadar Air	%	59,54	SNI 1965-2008

Lampiran 4. Hasil uji Sampel Kode : Perlakuan T₁D₂ (400 : 90 : 60)

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
			5.049 P	
1.	Nitrogen (N)	mg/kg	2.412,673	SNI-4721-1998
2.	Phosphor (P)	mg/kg	266,87	ISRIC 6 th 2002
3.	Kalium (K)	mg/kg	7.520	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3500
4.	C Organik	mg/kg	356.570,183	SNI 13-4720-1998
5.	Kalsium (Ca)	mg/kg	39.026,860	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
6.	Besi (Fe)	mg/kg	9.420,073	USEPA 3051, SW 846- 7000B.2007
7.	Magnesium (Mg)	mg/kg	2.422,445	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
8.	Kadar Lemas	%	6,93	SNI 13-4719-1998
9.	Kadar Air	%	58,95	SNI 1965-2008

Lampiran 4. Hasil uji Sampel Kode : Perlakuan T₁D₃ (400 : 90 : 60)

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
			5.050 P	
1.	Nitrogen (N)	mg/kg	2.104,570	SNI-4721-1998
2.	Phosphor (P)	mg/kg	266,61	ISRIC 6 th 2002
3.	Kalium (K)	mg/kg	7.285	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3500
4.	C Organik	mg/kg	286.677,181	SNI 13-4720-1998
5.	Kalsium (Ca)	mg/kg	36.579,492	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
6.	Besi (Fe)	mg/kg	8.729,271	USEPA 3051, SW 846- 7000B.2007
7.	Magnesium (Mg)	mg/kg	2.118,342	USEPA 3051, APHA 2012 Section 3120 B
8.	Kadar Lemas	%	7,26	SNI 13-4719-1998
9.	Kadar Air	%	63,37	SNI 1965-2008

